AKADEMIKA
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
P-ISSN 2622-9293 / E-ISSN 2721-9658
Volume 6 Nomor 2/ Desember 2024

Penerapan Prinsip Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS: Implikasinya pada Mutu Pendidikan

Khoirul Anwar[1)], M. Darul Fathoni[2)], Hufron[3)]
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
iroelanwar1991@gmail.com[1)], thoni@gmail.com[2)], hufron.iaiskj@gmail.com[3)]

Abstrak. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan instrumen strategis untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, terutama di wilayah pedesaan dengan sumber daya terbatas. Namun, efektivitas program ini seringkali terkendala oleh kurangnya efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan Dana BOS di MIS Miftahul Ulum Taman serta dampaknya terhadap mutu pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di MIS Miftahul Ulum melibatkan perencanaan terstruktur melalui Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), penggunaan aplikasi teknologi, serta monitoring dan evaluasi berkala. Dampak positif meliputi peningkatan fasilitas pendidikan, kompetensi guru, dan prestasi siswa, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti gangguan server dan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan Dana BOS yang efisien dan transparan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, serta memberikan wawasan praktis dan teoretis untuk optimalisasi kebijakan pendidikan di madrasah serupa.

Kata Kunci: Dana BOS, efisiensi, transparansi, mutu pendidikan, madrasah.

Abstract *The management of School Operational Assistance (BOS) funds is a strategic instrument to improve access to and the quality of education, especially in rural areas with limited resources. However, the program's effectiveness is often hindered by inefficiencies and a lack of transparency in fund management. This study aims to analyze the implementation of efficiency and transparency principles in BOS fund management at MIS Miftahul Ulum Taman and its impact on education quality. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through interviews, observations, and documentation involving various stakeholders. The findings indicate that BOS fund management at MIS Miftahul Ulum involves structured planning through the School Activity and Budget Plan (RKAM), the use of technological applications, and periodic monitoring and evaluation. Positive impacts include improved educational facilities, teacher competencies, and student achievements, despite technical challenges such as server issues and limited resources. This study concludes that efficient and transparent BOS fund management significantly contributes to improving education quality while offering practical and theoretical insights for optimizing educational policies in similar madrasahs.*

Keywords: *BOS funds, efficiency, transparency, education quality, madrasah.*

PENDAHULUAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendanaan bagi kebutuhan operasional pendidikan guna menjamin aksesibilitas, kualitas, dan pemerataan pendidikan di seluruh jenjang sekolah. Program ini menjadi instrumen penting dalam mendukung pelaksanaan wajib belajar, terutama di wilayah pedesaan, yang sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya pendidikan[1]. Namun, efektivitas dana BOS tidak hanya bergantung pada alokasinya, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut dikelola dengan efisiensi dan transparansi. Prinsip-prinsip ini memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa setiap rupiah dari dana BOS dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam hal pengembangan fasilitas, kualitas pengajaran, maupun capaian siswa[2].

Sebagai bagian dari upaya mengkaji implementasi kebijakan ini, MIS Miftahul Ulum Taman di Kabupaten Pasuruan menjadi contoh menarik. Berlokasi di daerah pedesaan dengan tantangan geografis dan sosial-ekonomi, madrasah ini menunjukkan bagaimana pengelolaan dana BOS dapat memengaruhi kualitas pendidikan. Selain itu, kompleksitas dalam pengelolaan dana BOS di lingkungan madrasah, yang sering kali terpisah dari sekolah umum dalam sistem alokasi dan administrasinya, menjadikan studi ini relevan untuk mengidentifikasi faktor kunci keberhasilan pengelolaan keuangan pendidikan[3]. Dengan menghubungkan implementasi prinsip efisiensi dan transparansi terhadap hasil yang dicapai, studi ini berupaya memberikan wawasan baru dalam optimalisasi kebijakan dana BOS.

Meskipun program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kegiatan operasional sekolah, berbagai tantangan masih dihadapi dalam implementasinya, terutama terkait efisiensi dan transparansi pengelolaan dana. Kurangnya pemahaman tentang mekanisme pengelolaan, ketidakjelasan pelaporan, serta minimnya pengawasan telah memunculkan berbagai permasalahan, seperti alokasi dana yang tidak sesuai prioritas, keterlambatan pencairan, dan potensi penyimpangan

[1] Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2023* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023).

[2] Eneng Eva Sundari et al., "Effectiveness Of Utilization Of Gutter Fund-Based Bos Funds At Public Elementary School 2 Budiasih," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 127–32, https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.4091.

[3] Lidya Lestari and Waizul Qarni, "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara," *VISA: Journal of Vision and Ideas* 3, no. 1 (2022): 122–28, https://doi.org/10.47467/visa.v3i2.1268.

anggaran[4]. Kondisi ini berdampak langsung pada mutu pendidikan, khususnya di wilayah pedesaan, di mana sumber daya pendidikan sering kali terbatas dan sangat bergantung pada keberhasilan pengelolaan dana BOS[5].

Pada kasus MIS Miftahul Ulum Taman, pengelolaan dana BOS menghadapi dinamika yang khas. Sebagai madrasah berbasis pedesaan, institusi ini harus memastikan bahwa setiap komponen pengelolaan dana dilakukan secara optimal untuk mendukung peningkatan fasilitas pendidikan, kualitas guru, dan prestasi siswa. Namun, kendala seperti ketidakpastian waktu pencairan dana dan keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan menjadi tantangan utama[6]. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi masalah spesifik yang dihadapi dalam menerapkan prinsip efisiensi dan transparansi pengelolaan dana BOS di MIS Miftahul Ulum Taman, sekaligus menganalisis dampaknya terhadap mutu pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi prinsip efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Miftahul Ulum Taman dan menganalisis dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan mengkaji proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan dana BOS di madrasah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana serta memastikan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penerapan kedua prinsip tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan sarana prasarana, kualitas pengajaran, dan prestasi siswa di lingkungan madrasah pedesaan[7].

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis, baik dalam pengembangan literatur mengenai pengelolaan dana pendidikan maupun sebagai panduan bagi pengelola madrasah dan pembuat kebijakan. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan wawasan yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dana

[4] Dita Mariska Candra Darusman et al., "Pelatihan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Perhutani Di Saradan," *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 12 (2023): 1283–88, https://doi.org/10.55681/swarna.v2i12.1105.

[5] Diyar Sugiarti, "Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Antara Aturan VS Implementasi Di Sekolah Dasar Negeri 1 Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran," *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 5, no. 02 (2023): 64, https://doi.org/10.20527/pn.v5i02.7683.

[6] Najib Kusnanto, Agus Sukristyanto, and Achluddin Ibnu Rochim, "Relevance Of National Education Policies As An Effort To Improve The Quality Of Madrasah Tsanawiyah Education Services," *The Spirit of Society Journal* 6, no. 2 (2023): 136–51, https://doi.org/10.29138/scj.v6i2.2210.

[7] Erik Rikza and Aulia Sunardi, "Manajemen Keuangan Madrasah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 2, no. 2 (2024).

pendidikan serupa di wilayah lain, terutama pada institusi pendidikan yang menghadapi keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas seperti MIS Miftahul Ulum Taman[8].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti di lapangan memberikan kontribusi signifikan[9] dalam mengamati implementasi kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi di MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tutur Pasuruan. Sumber data yang digunakan mencakup kepala madrasah, bendahara BOS, operator sekolah, guru, dan Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kab. Pasuruan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang efektivitas kebijakan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi kebijakan di lapangan, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi terkait kebijakan dan proses pendidikan. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi temuan dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi di MIS Miftahul Ulum, serta kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Miftahul Ulum Taman telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi yang terstruktur[10]. Pada tahap perencanaan, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) dilakukan dengan melibatkan kepala madrasah, guru, bendahara, dan operator madrasah. Proses ini menggunakan teknologi

[8] Rina Darmawan, "Education Financing Model Transformation to Build Education Accessibility Through Free School Fees at PKBM Golden" 2, no. 5 (2024): 755–67.

[9] Creswell W. John, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

[10] Muhammad shofwan Mawally Nafis Badri4 Anis Zohriah1, Hikmatul Fauzjiah2, Adnan3, "Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah," *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume* 5 (2023): 704–13, https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5731.

seperti Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan aplikasi E-RKAM untuk menyelaraskan kebutuhan prioritas dengan anggaran yang tersedia[11]. Tahap pelaksanaan mengutamakan penggunaan dana secara transparan dan akuntabel untuk peningkatan mutu pendidikan melalui penyediaan sarana prasarana, bahan ajar, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, dan pelatihan guru[12]. Dana BOS juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan mendukung berbagai kegiatan belajar-mengajar. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh pengawas tingkat kabupaten dan madrasah, menggunakan indikator efektivitas seperti transparansi dokumen, akurasi informasi, dan peningkatan sarana prasarana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala teknis, seperti gangguan server pada aplikasi dan keterbatasan dana, pengelolaan Dana BOS di MIS Miftahul Ulum Taman telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini tercermin dari perbaikan fasilitas fisik madrasah, peningkatan kompetensi guru, dan prestasi siswa baik secara akademik maupun non-akademik.

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Miftahul Ulum Taman menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Tahap perencanaan menjadi fondasi utama, di mana penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala madrasah, guru, bendahara, dan operator madrasah. Penggunaan aplikasi EDM dan E-RKAM dalam menyelaraskan kebutuhan prioritas dengan alokasi anggaran menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam mendukung transparansi dan akurasi perencanaan[13]. Hal ini sejalan dengan teori manajemen keuangan pendidikan yang menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan efektivitas perencanaan anggaran[14]. Dalam konteks ini, keberhasilan MIS Miftahul Ulum Taman mencerminkan penerapan praktik terbaik yang tidak hanya mematuhi pedoman teknis tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan lokal madrasah. Namun, keberhasilan ini tidak terlepas dari tantangan teknis, seperti kendala adaptasi terhadap aplikasi baru dan gangguan server yang

[11] Teuku Minjar Nurlizai and Said Amirulkamar, "Management of School Operational Assistance Funds (Bos) at State Junior High School (SMP) Calang, Aceh Jaya Regency in 2020," *International Journal of Research in Social Science and Humanities* 05, no. 02 (2024): 86–100, https://doi.org/10.47505/ijrss.2024.2.8.

[12] Ellen Rotua Basaria Sitorus et al., "Analisis Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Tingkat SMP Di IndonesiaTantangan Dan Strategi Penanganan," *Jurnal Pendas Mahakam* 9, no. 1 (2024): 73–84.

[13] Taufiqur Rahman et al., "EVALUATION MANAGEMENT THROUGH EDM APPLICATION IN PREPARING E-RKAM," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 December (2024): 41–57.

[14] & Aliyah Romdoniyah, Dedih, "Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan," *EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN* 3, no. 1 Januari (2024): 131–52.

memengaruhi efisiensi perencanaan. Dengan demikian, meskipun sistem yang diterapkan telah memberikan manfaat signifikan, perbaikan dalam stabilitas teknologi dan pelatihan pengguna tetap diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi di masa depan.

Pada tahap pelaksanaan, pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Miftahul Ulum Taman menyoroti komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaannya. Dana BOS dialokasikan untuk berbagai kebutuhan strategis, termasuk peningkatan sarana prasarana, penyediaan bahan ajar, dan pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop. Langkah-langkah ini tidak hanya memperbaiki infrastruktur fisik tetapi juga mendorong peningkatan kualitas pengajaran di madrasah. Misalnya, penggunaan dana untuk pelatihan metode pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan upaya proaktif dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pembelajaran modern. Selain itu, alokasi untuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga dan seni, mencerminkan perhatian terhadap pengembangan keterampilan siswa secara holistik. Namun, tantangan dalam pelaksanaan tetap ada, seperti fluktuasi harga barang yang memengaruhi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran. Hal ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan inovasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan di MIS Miftahul Ulum Taman membuktikan bahwa manajemen dana yang efektif dapat menciptakan dampak signifikan pada mutu pendidikan, asalkan dilakukan dengan komitmen kuat terhadap efisiensi dan transparansi.

Tahap monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Miftahul Ulum Taman menjadi elemen kunci untuk memastikan bahwa alokasi dan penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan melalui pengawasan oleh tim pengawas tingkat kabupaten dan pengawas madrasah. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya mencakup pemeriksaan dokumen administratif tetapi juga observasi lapangan yang memungkinkan identifikasi langsung terhadap keberhasilan dan tantangan pengelolaan. Indikator efektivitas, seperti akurasi dokumen, transparansi pelaporan, dan peningkatan kualitas sarana prasarana, menjadi tolok ukur yang relevan untuk menilai keberhasilan penggunaan dana[15]. Meski demikian, tantangan dalam transparansi publikasi data masih menjadi perhatian, sebagaimana dicatat dalam beberapa wawancara dengan pemangku kepentingan. Kekurangan ini menyoroti perlunya

[15] Candra Wijaya Dkk, *Membangun Pendidikan Berkualitas: Analisis Dan Inovasi Kebijakan* (Malang: Litnus, 2024).

upaya peningkatan keterbukaan dalam pengelolaan informasi agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Dengan pendekatan monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis dan partisipatif, pengelolaan dana BOS di MIS Miftahul Ulum Taman memiliki potensi untuk menjadi model praktik terbaik bagi lembaga pendidikan lainnya.

Hasil penelitian ini juga menggarisbawahi dampak signifikan dari pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MIS Miftahul Ulum Taman. Implementasi yang efektif telah memberikan kontribusi pada berbagai aspek, termasuk peningkatan fasilitas, kualitas pengajaran, dan prestasi siswa. Peningkatan fasilitas, seperti rehabilitasi ruang kelas, penyediaan laboratorium komputer, dan penambahan media pembelajaran, telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Selain itu, pelatihan dan workshop yang didanai BOS telah meningkatkan kompetensi guru, mendorong mereka untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih inovatif. Dampaknya terlihat dari peningkatan antusiasme siswa terhadap pembelajaran dan hasil yang lebih baik dalam penilaian akademik maupun non-akademik. Pada ranah prestasi siswa, alokasi dana untuk kegiatan ekstrakurikuler juga memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik, termasuk meraih penghargaan di tingkat kecamatan hingga provinsi. Keberhasilan ini menegaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang strategis dan berbasis kebutuhan lokal dapat memberikan hasil yang nyata dalam mendukung tujuan pendidikan nasional. Namun demikian, pencapaian ini membutuhkan komitmen berkelanjutan dari semua pihak terkait untuk menjaga momentum peningkatan dan mengatasi kendala yang mungkin muncul di masa depan.

Selain dampak positif pada peningkatan mutu pendidikan, penelitian ini juga menyoroti implikasi sosial dan etis dari pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Miftahul Ulum Taman. Transparansi dalam pengelolaan dana, termasuk pelibatan berbagai pihak seperti komite madrasah dan wali siswa, telah menciptakan kepercayaan yang lebih besar di antara pemangku kepentingan. Kepercayaan ini bukan hanya memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat tetapi juga mendorong akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan dana publik. Dari perspektif etis, pengelolaan dana BOS yang akuntabel menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keadilan sosial dengan memastikan bahwa alokasi dana benar-benar menjangkau kebutuhan siswa dan mendukung

pemerataan pendidikan[16]. Implikasi ini sejalan dengan tanggung jawab sosial madrasah dalam menciptakan akses pendidikan yang lebih baik, terutama bagi komunitas yang kurang mampu. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam memaksimalkan transparansi publik, seperti melalui publikasi laporan secara berkala yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Dengan pendekatan ini, madrasah tidak hanya menjadi lembaga pendidikan tetapi juga aktor sosial yang berkontribusi pada penguatan nilai-nilai integritas dan kepercayaan publik.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Miftahul Ulum Taman telah berhasil diimplementasikan melalui tahapan yang terstruktur, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi seperti EDM dan E-RKAM menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam perencanaan. Pelaksanaan yang berfokus pada peningkatan sarana prasarana, kompetensi guru, dan kegiatan ekstrakurikuler telah menghasilkan dampak nyata pada peningkatan mutu pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala memastikan pengelolaan dana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal adaptasi teknologi dan keterbatasan sumber daya. Selain itu, implikasi sosial dan etis dari pengelolaan dana ini, termasuk peningkatan kepercayaan masyarakat melalui transparansi, mempertegas peran madrasah sebagai aktor penting dalam mendukung pemerataan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan dana pendidikan yang strategis, transparan, dan berbasis kebutuhan lokal dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada mutu pendidikan.

Saran

Diperlukan penguatan infrastruktur teknologi, termasuk stabilitas server dan pelatihan berkelanjutan bagi pengguna aplikasi EDM dan E-RKAM, untuk meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pelaporan keuangan. Madrasah disarankan untuk mempublikasikan laporan

[16] Shorihatul Inayah et al., *MANAJEMEN SEKOLAH Deskripsi Dan Tinjauan Kritis* (Jawa Barat: CV. Edupedia Publisher, 2024).

penggunaan Dana BOS secara berkala melalui platform yang mudah diakses oleh masyarakat guna meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Kolaborasi dengan komite madrasah, wali siswa, dan komunitas lokal perlu ditingkatkan untuk memastikan keterlibatan yang lebih aktif dalam pengelolaan dana dan mendukung proses pendidikan secara keseluruhan. Pelatihan guru harus lebih diarahkan pada adopsi teknologi dalam pembelajaran serta pengembangan metode inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Diperlukan studi komparatif tentang pengelolaan Dana BOS di berbagai madrasah atau sekolah untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi secara luas dan mendukung kebijakan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Anis Zohriah1, Hikmatul Fauzjiah2, Adnan3, Muhammad shofwan Mawally Nafis Badri4. "Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah." *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume* 5 (2023): 704–13. https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5731.

Darmawan, Rina. "Education Financing Model Transformation to Build Education Accessibility Through Free School Fees at PKBM Golden" 2, no. 5 (2024): 755–67.

Darusman, Dita Mariska Candra, Diyah Santi Hariyani, Pinkan Amita Tri Prasasti, and Octarina Hidayatus Sholikhah. "Pelatihan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Perhutani Di Saradan." *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 12 (2023): 1283–88. https://doi.org/10.55681/swarna.v2i12.1105.

Dkk, Candra Wijaya. *Membangun Pendidikan Berkualitas: Analisis Dan Inovasi Kebijakan*. Malang: Litnus, 2024.

Inayah, Shorihatul, Toyyib, Elsina Sinombing, Wiranto Prasetyahadi, Imelda Virgula Wisang, Hadromi, Ifa Hidayah, et al. *MANAJEMEN SEKOLAH Deskripsi Dan Tinjauan Kritis*. Jawa Barat: CV. Edupedia Publisher, 2024.

John, Creswell W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Kemendikbud. *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023.

Kusnanto, Najib, Agus Sukristyanto, and Achluddin Ibnu Rochim. "Relevance Of National Education Policies As An Effort To Improve The Quality Of Madrasah Tsanawiyah Education Services." *The Spirit of Society Journal* 6, no. 2 (2023): 136–51. https://doi.org/10.29138/scj.v6i2.2210.

Lestari, Lidya, and Waizul Qarni. "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara." *VISA: Journal of Vision and Ideas* 3, no. 1 (2022): 122–28. https://doi.org/10.47467/visa.v3i2.1268.

Nurlizai, Teuku Minjar, and Said Amirulkamar. "Management of School Operational Assistance Funds (Bos) at State Junior High School (SMP) Calang, Aceh Jaya Regency in 2020." *International Journal of Research in Social Science and Humanities* 05, no. 02 (2024): 86–100. https://doi.org/10.47505/ijrss.2024.2.8.

Rahman, Taufiqur, Hurriyatul Ifadhah, Eva Zakiyatul Fakhiroh, and Ali Nurhadi. "EVALUATION MANAGEMENT THROUGH EDM APPLICATION IN PREPARING E-RKAM." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 December (2024): 41–57.

Rikza, Erik, and Aulia Sunardi. "Manajemen Keuangan Madrasah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 2, no. 2 (2024).

Romdoniyah, Dedih, & Aliyah. "Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan." *EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN* 3, no. 1 Januari (2024): 131–52.

Sitorus, Ellen Rotua Basaria, Widiayati, Nurdiansari, Nurlelawati, and Uspandi Haryaka. "Analisis Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Tingkat SMP Di IndonesiaTantangan Dan Strategi Penanganan." *Jurnal Pendas Mahakam* 9, no. 1 (2024): 73–84.

Sugiarti, Diyar. "Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Antara Aturan VS Implementasi Di Sekolah Dasar Negeri 1 Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 5, no. 02 (2023): 64. https://doi.org/10.20527/pn.v5i02.7683.

Sundari, Eneng Eva, Risbon Sianturi, Sophia Choirotul Husniyyah, Dian Sudiana, and Nisa UI. "Effectiveness Of Utilization Of Gutter Fund-Based Bos Funds At Public Elementary School 2 Budiasih." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 127–32. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.4091.